



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	70.3	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	80	%	0	0
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	30	%	0	0
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	100	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	100	%	0	0
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	#N/A	%	#N/A	NA
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	40	%	0	0
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	35	%	0.7	0.7



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	25	%	0	0
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	0
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	79.217	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menganalisis data mahasiswa beresiko terlambat lulus dengan melakukan rapat akademik per triwulan.
2. Melakukan rapat evaluasi dosen wali dengan tujuan melakukan penguatan pembinaan akademik.
3. Sosialisasi target kelulusan tepat waktu dengan memberi pemahaman terkait roadmap studi.
4. Penyusunan kalender akademik yang disiplin
5. Melakukan evaluasi mata kuliah dengan tingkat kelulusan rendah untuk menentukan tindakan perbaikan pembelajaran.

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan identifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi melalui analisis data akademik. Program studi bersama dosen wali melaksanakan rapat koordinasi untuk membahas strategi pembinaan akademik serta memberikan pendampingan kepada mahasiswa. Sosialisasi mengenai pentingnya kelulusan tepat waktu dan penyusunan roadmap studi juga telah dilaksanakan. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kalender akademik dan mata kuliah dengan tingkat kelulusan rendah sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan langkah awal dalam meningkatkan efisiensi pendidikan dan mendukung pencapaian target IKU 1.1 Tahun



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2026.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain data akademik yang belum sepenuhnya terintegrasi sehingga proses identifikasi mahasiswa berisiko memerlukan verifikasi tambahan. Partisipasi mahasiswa dalam konsultasi akademik juga belum optimal, sehingga pembinaan belum berjalan maksimal. Beberapa mata kuliah masih memiliki tingkat kelulusan yang rendah dan memerlukan evaluasi lebih lanjut. Selain itu, terdapat kendala nonakademik seperti kondisi ekonomi, pekerjaan, dan faktor keluarga yang memengaruhi kemajuan studi mahasiswa. Koordinasi antarunit juga masih perlu ditingkatkan agar proses monitoring dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif

Strategi/Tindak Lanjut

Program studi akan memperkuat monitoring perkembangan akademik mahasiswa melalui evaluasi berkala dan pemutakhiran data akademik. Peran dosen wali akan dioptimalkan melalui pembimbingan rutin bagi mahasiswa yang berpotensi terlambat lulus. Evaluasi mata kuliah dengan tingkat kelulusan rendah akan dilakukan untuk memperbaiki metode pembelajaran dan sistem evaluasi. Sosialisasi mengenai roadmap studi dan pentingnya kelulusan tepat waktu akan terus ditingkatkan. Selain itu, koordinasi antarunit akan diperkuat serta pemanfaatan sistem informasi akademik dioptimalkan agar proses monitoring lebih cepat, akurat, dan mampu mendukung pencapaian target Angka Efisiensi Pendidikan Perguruan Tinggi Tahun 2026.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan database alumni dan tracer study
2. Pembentukan Pengembangan Karir Mahasiswa
3. Penandatanganan MoU/PKS dengan industri, BUMN, UMKM, startup.
4. Memberikan Workshop pembuatan CV, cara interview, dan pengisian LinkedIn
5. Pendataan mahasiswa yang sudah bekerja/freelance/usaha

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan penyusunan dan pemutakhiran database alumni sebagai dasar pelaksanaan tracer study. Program studi juga mulai mengoordinasikan pembentukan layanan pengembangan karier mahasiswa untuk mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Selain itu, telah dilakukan peninjauan kerja sama dengan industri, BUMN, UMKM, dan startup melalui penyusunan draft MoU/PKS sebagai upaya memperluas peluang kerja bagi lulusan. Persiapan pelaksanaan workshop penyusunan CV, teknik menghadapi wawancara kerja, dan optimalisasi profil LinkedIn juga telah dilakukan sebagai bagian dari peningkatan kesiapan kerja mahasiswa menjelang kelulusan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya belum lengkapnya data kontak alumni sehingga proses pemutakhiran database memerlukan koordinasi lebih lanjut dengan program studi. Respons alumni terhadap tracer study juga masih belum optimal sehingga data lulusan belum sepenuhnya representatif. Di sisi lain, proses peninjauan kerja sama dengan beberapa mitra industri masih memerlukan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

waktu untuk penyesuaian ruang lingkup kerja sama. Selain itu, jadwal kegiatan akademik menyebabkan pelaksanaan workshop pengembangan karier belum dapat menjangkau seluruh mahasiswa tingkat akhir secara maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan percepatan pemutakhiran database alumni dan pelaksanaan tracer study secara berkala melalui berbagai media komunikasi. Kerja sama dengan industri, BUMN, UMKM, dan startup akan ditingkatkan melalui penandatanganan MoU/PKS yang berorientasi pada penempatan lulusan dan program magang. Workshop pengembangan karier akan segera dilaksanakan dengan materi penyusunan CV, persiapan wawancara, personal branding, dan optimalisasi LinkedIn. Selain itu, koordinasi dengan program studi dan Ikatan Alumni akan diperkuat untuk meningkatkan tingkat respons tracer study serta mendukung pencapaian target IKU 1.2 Tahun 2026.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi program Magang, lomba dan karya ilmiah mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa
2. Pendataan minat dan bakat mahasiswa untuk memetakan potensi lomba dan kegiatan
3. Penyusunan MoU/PKS dengan mitra industri dan kampus lain untuk membuka peluang magang dan pertukaran.
4. Membentuk tim pembina prestasi mahasiswa dalam pendampingan lomba lebih terstruktur
5. Penyusunan sistem rekognisi SKS kegiatan luar kampus dalam memenuhi syarat IKU

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan sosialisasi berbagai program magang, kompetisi, penelitian, dan kegiatan di luar program studi kepada mahasiswa. Program studi juga melaksanakan pendataan minat dan bakat mahasiswa sebagai dasar pemetaan potensi dalam mengikuti lomba maupun program pengembangan kompetensi. Selain itu, dilakukan peninjauan kerja sama dengan mitra industri dan perguruan tinggi untuk membuka peluang magang dan pertukaran mahasiswa. Persiapan pembentukan tim pembina prestasi serta penyusunan mekanisme rekognisi SKS untuk kegiatan di luar kampus juga telah dilaksanakan guna mendukung implementasi IKU 1.3 secara optimal.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum meratanya partisipasi mahasiswa dalam program magang dan kompetisi karena keterbatasan informasi serta kesiapan peserta. Proses penyusunan kerja sama dengan mitra eksternal juga masih memerlukan waktu untuk penyesuaian ruang lingkup kegiatan. Selain itu, mekanisme rekognisi SKS atas aktivitas di luar kampus masih dalam tahap penyempurnaan sehingga belum dapat diterapkan secara menyeluruh. Keterbatasan jumlah dosen pembina dan pendanaan untuk mendukung keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi tingkat nasional juga menjadi tantangan dalam pencapaian indikator.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan peningkatan sosialisasi program magang, pertukaran mahasiswa, penelitian, dan kompetisi melalui berbagai media informasi. Kerja sama dengan industri, instansi pemerintah, dan perguruan tinggi akan dipercepat melalui penandatanganan MoU/PKS yang mendukung aktivitas mahasiswa di luar kampus. Program studi juga akan membentuk tim pembina prestasi untuk memberikan pendampingan yang lebih terstruktur serta menyempurnakan mekanisme rekognisi SKS bagi kegiatan di luar program studi. Monitoring dan evaluasi partisipasi mahasiswa akan dilakukan secara berkala guna meningkatkan capaian IKU 1.3 sesuai target yang telah ditetapkan.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan Pendataan capaian dosen (publikasi, HKI, pengabdian, kerja sama)
2. Melakukan Penyusunan roadmap riset dan pengabdian dosen untuk mengarahkan agar penelitian berdampak
3. Membuat kegiatan Workshop publikasi internasional Scopus/WoS untuk meningkatkan kesiapan publikasi internasional
4. Membentuk grup riset yang dapat mendukung rekognisi Internasional untuk dapat mendorong kolaborasi lintas negara
5. Membuat Pelatihan penulisan proposal hibah internasional untuk membuka peluang kolaborasi global

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan pendataan capaian dosen yang meliputi publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama penelitian. Selain itu, telah disusun roadmap penelitian dan pengabdian sebagai acuan pengembangan riset yang berorientasi pada peningkatan rekognisi internasional dan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat. Persiapan workshop publikasi internasional bereputasi dan pelatihan penulisan proposal hibah internasional juga telah dilakukan. Di samping itu, pembentukan kelompok riset lintas bidang mulai diinisiasi untuk memperkuat kolaborasi penelitian serta meningkatkan kualitas luaran penelitian dosen.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum meratanya pengalaman dosen dalam publikasi internasional bereputasi dan penyusunan proposal hibah luar negeri. Kolaborasi riset dengan mitra internasional masih terbatas sehingga peluang memperoleh rekognisi global belum optimal. Selain itu, proses hilirisasi hasil penelitian ke masyarakat maupun industri masih memerlukan penguatan kerja sama dan dukungan pendanaan. Pendataan capaian dosen juga memerlukan pembaruan secara berkala agar informasi yang tersedia akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan kinerja penelitian.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilaksanakan workshop publikasi internasional, pelatihan penulisan proposal hibah, serta pendampingan artikel menuju jurnal bereputasi. Kelompok riset akan diperkuat melalui kolaborasi lintas program studi dan kemitraan dengan perguruan tinggi maupun institusi luar negeri. Selain itu, kerja sama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat akan ditingkatkan untuk mendorong penerapan hasil penelitian secara nyata. Monitoring capaian dosen akan dilakukan secara berkala melalui pemutakhiran database penelitian, publikasi, HKI, dan pengabdian sehingga perkembangan indikator dapat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dipantau secara lebih efektif serta mendukung pencapaian target IKU 2.1 Tahun 2026.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Identifikasi kebutuhan industri/lembaga mitra
2. Melakukan pemetaan dosen dan riset unggulan
3. Melakukan Penyusunan roadmap hilirisasi riset
4. Melakukan Penandatanganan MoU dengan industri/lembaga
5. Melakukan Sinkronisasi topik penelitian dengan kebutuhan industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan identifikasi kebutuhan industri dan lembaga mitra sebagai dasar penyusunan program kerja sama yang selaras dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, telah dilakukan pemetaan kompetensi dosen dan potensi riset unggulan yang memiliki peluang untuk dihilirisasikan. Penyusunan roadmap hilirisasi penelitian juga mulai dilaksanakan sebagai pedoman pengembangan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan industri. Di samping itu, dilakukan penjajakan dan koordinasi dengan beberapa mitra strategis untuk persiapan penandatanganan MoU/PKS serta sinkronisasi topik penelitian agar menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan secara nyata.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya proses penyelarasan kebutuhan industri dengan tema penelitian yang memerlukan waktu dan koordinasi intensif. Sebagian hasil penelitian masih berada pada tahap pengembangan sehingga belum siap untuk dihilirisasikan. Selain itu, proses penyusunan kerja sama dengan mitra memerlukan pembahasan mengenai ruang lingkup, hak kekayaan intelektual, dan mekanisme implementasi. Keterbatasan pendanaan untuk pengembangan prototipe serta belum optimalnya keterlibatan industri sejak tahap awal penelitian juga menjadi tantangan dalam percepatan hilirisasi hasil riset.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dipercepat penandatanganan MoU/PKS dengan industri dan lembaga strategis untuk mendukung hilirisasi hasil penelitian. Roadmap hilirisasi akan disempurnakan dengan melibatkan mitra sejak tahap perencanaan penelitian agar luaran lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendampingan terhadap dosen dalam pengembangan prototipe, perlindungan HKI, dan komersialisasi inovasi juga akan ditingkatkan. Selain itu, monitoring pelaksanaan kerja sama akan dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap kolaborasi menghasilkan luaran yang terukur, bermanfaat bagi industri dan masyarakat, serta mendukung pencapaian target IKU 2.2 Tahun 2026.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Dalam tahap awal melakukan Pendataan dosen yang pernah publikasi Scopus/Sinta
2. Melakukan Pemetaan bidang riset unggulan prodi
3. Melakukan Pembentukan grup riset per bidang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Melakukan Penyusunan target publikasi tiap prodi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan pendataan dosen yang memiliki rekam jejak publikasi pada jurnal bereputasi internasional (Scopus/WoS) maupun SINTA sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan publikasi. Selanjutnya, dilakukan pemetaan bidang riset unggulan pada setiap program studi untuk mengidentifikasi potensi kolaborasi penelitian. Pembentukan kelompok riset berdasarkan bidang keilmuan juga mulai diinisiasi guna memperkuat produktivitas penelitian. Selain itu, setiap program studi telah mulai menyusun target publikasi tahunan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan pendampingan publikasi bereputasi internasional.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa belum meratanya pengalaman dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Kolaborasi penelitian dengan peneliti luar negeri masih terbatas sehingga peluang publikasi bersama belum optimal. Selain itu, proses penyusunan artikel ilmiah memerlukan waktu yang cukup panjang, mulai dari penelitian, penulisan, hingga proses review oleh jurnal. Keterbatasan pendanaan untuk publikasi internasional serta kemampuan penulisan artikel berbahasa Inggris juga menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam mendukung peningkatan jumlah publikasi bereputasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilaksanakan pendampingan intensif penulisan artikel ilmiah, klinik publikasi, serta workshop publikasi pada jurnal Scopus/WoS. Kelompok riset akan diperkuat melalui kolaborasi lintas program studi dan kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri untuk meningkatkan peluang publikasi bersama. Selain itu, monitoring target publikasi setiap program studi akan dilakukan secara berkala agar perkembangan luaran penelitian dapat terpantau. Dukungan terhadap proofreading, penerjemahan artikel, serta fasilitasi biaya publikasi juga akan dioptimalkan guna mempercepat peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi sesuai target institusi Tahun 2026.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Membentuk Tim SDGs Perguruan Tinggi
2. Penyusunan roadmap SDGs kampus
3. Pemetaan kegiatan tridharma yang sudah mendukung SDGs
4. Sosialisasi SDGs kepada dosen dan mahasiswa

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan pembentukan tim pengelola SDGs sebagai langkah awal penguatan implementasi Sustainable Development Goals di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, mulai disusun roadmap SDGs kampus yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pemetaan kegiatan tridharma yang telah mendukung pencapaian SDGs juga



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dilaksanakan untuk mengidentifikasi kontribusi institusi terhadap target SDGs prioritas. Sosialisasi mengenai implementasi SDGs kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa turut dilakukan guna meningkatkan pemahaman serta mendorong keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum optimalnya pemahaman sivitas akademika mengenai integrasi SDGs dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dokumentasi kegiatan yang mendukung indikator SDGs juga masih tersebar di berbagai unit sehingga memerlukan proses pendataan dan validasi. Selain itu, koordinasi antarunit dalam penyusunan roadmap dan pelaporan capaian SDGs masih perlu ditingkatkan. Belum adanya sistem monitoring yang terintegrasi menyebabkan proses pengukuran kontribusi perguruan tinggi terhadap target SDGs belum dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan finalisasi roadmap SDGs kampus serta penguatan koordinasi antarunit dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan yang mendukung SDGs. Sosialisasi dan pelatihan mengenai integrasi SDGs ke dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat akan diperluas kepada seluruh sivitas akademika. Selain itu, akan dikembangkan sistem pendataan dan monitoring kegiatan berbasis SDGs agar setiap program dapat terdokumentasi dengan baik. Evaluasi berkala terhadap capaian indikator juga akan dilakukan untuk memastikan kontribusi perguruan tinggi terhadap SDGs terus meningkat dan sesuai dengan target kinerja Tahun 2026.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan dosen berdasarkan keahlian
2. Penyusunan roadmap kontribusi kebijakan
3. Identifikasi isu strategis daerah/industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan pemetaan dosen berdasarkan bidang keahlian sebagai dasar penugasan dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, maupun industri. Selain itu, telah disusun roadmap kontribusi kebijakan yang mengidentifikasi potensi keterlibatan dosen sesuai kompetensi masing-masing. Identifikasi isu-isu strategis daerah dan kebutuhan industri juga telah dilakukan melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan. Beberapa dosen telah mulai dilibatkan sebagai narasumber, tenaga ahli, dan anggota tim penyusun kajian kebijakan sehingga capaian Triwulan I telah memenuhi target yang ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa terbatasnya kesempatan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan karena bergantung pada kebutuhan instansi mitra. Selain itu, belum seluruh data keahlian dosen terdokumentasi secara lengkap sehingga proses penugasan belum optimal. Koordinasi dengan pemerintah daerah, kementerian, maupun industri juga memerlukan waktu untuk menyelaraskan kebutuhan dan ruang lingkup kerja sama. Dokumentasi bukti keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan masih perlu diperkuat agar seluruh capaian dapat terdokumentasi dan dilaporkan sesuai



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ketentuan indikator kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan pemutakhiran database keahlian dosen dan peningkatan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri untuk memperluas peluang keterlibatan dalam penyusunan kebijakan. Koordinasi dengan mitra strategis akan diperkuat melalui forum diskusi, kajian, dan penandatanganan kerja sama. Selain itu, mekanisme pendokumentasian bukti keterlibatan dosen akan disempurnakan agar setiap kontribusi dapat tercatat dengan baik. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan jumlah dosen yang terlibat dalam penyusunan kebijakan terus meningkat sehingga target IKU 3.2 Tahun 2026 dapat tercapai.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan layanan kampus yang berpotensi menghasilkan pendapatan fungsional non UKT
2. Penawaran kerja sama dengan instansi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri
3. Penyusunan proses bisnis Unit Penunjang Akademik Pelatihan dan Sertifikasi pada usulan Statuta, Rencana Perubahan SOTK, dan Renstra
4. Penyusunan rencana aksi dan strategi peningkatan pendapatan non UKT
5. Meningkatkan LSP Poltera menjadi LSP P3
6. Inventarisasi aset kampus produktif

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan pemetaan unit layanan kampus yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan non-UKT, termasuk layanan pelatihan, sertifikasi, laboratorium, dan kerja sama dengan industri. Selain itu, telah dilakukan penajakan kerja sama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha untuk membuka peluang peningkatan pendapatan institusi. Penyusunan proses bisnis Unit Penunjang Akademik bidang pelatihan dan sertifikasi juga telah dimulai sebagai bagian dari penguatan tata kelola. Inventarisasi aset kampus yang berpotensi dikembangkan menjadi sumber pendapatan serta penyusunan rencana aksi peningkatan pendapatan non-UKT juga telah dilaksanakan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa belum optimalnya pemanfaatan aset dan layanan kampus sebagai sumber pendapatan non-UKT. Proses pengembangan kerja sama dengan pemerintah maupun dunia usaha memerlukan waktu karena adanya penyesuaian kebutuhan dan mekanisme administrasi. Selain itu, proses penyusunan tata kelola unit usaha dan layanan pendukung masih dalam tahap penyempurnaan. Kapasitas promosi layanan institusi kepada calon mitra juga masih perlu ditingkatkan sehingga peluang memperoleh kerja sama dan pendapatan baru belum dapat dimaksimalkan pada Triwulan I.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan optimalisasi layanan pelatihan, sertifikasi, laboratorium, dan pemanfaatan aset kampus sebagai sumber pendapatan non-UKT. Kerja sama dengan instansi pemerintah, industri, dan dunia usaha akan diperluas melalui penawaran layanan sesuai kompetensi yang dimiliki



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

institusi. Proses peningkatan status LSP POLTERA menjadi LSP P3 akan terus didorong untuk memperluas layanan sertifikasi profesi. Selain itu, akan disusun target pendapatan setiap unit penghasil, disertai monitoring dan evaluasi secara berkala agar strategi peningkatan pendapatan non-UKT dapat berjalan efektif dan mendukung pencapaian target IKU 4.1 Tahun 2026.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Membentuk Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di Politeknik Negeri Madura
2. Membentuk Tim Penilai Perguruan Tinggi untuk Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di Politeknik Negeri Madura
3. Sosialisasi pembangunan dan rencana aksi untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di Politeknik Negeri Madura kepada seluruh pegawai
4. Penyusunan komitmen bersama dan pakta integritas oleh seluruh pegawai
5. Survei Kepuasan Masyarakat/pengguna layanan Triwulan I
6. Pengisian Lembar Kerja Evaluasi pada bagian Pemenuhan dan Reform oleh Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di Politeknik Negeri Madura
7. Pengujian layanan Sistem Informasi Rapat dan Manajemen Agenda di lingkungan Politeknik Negeri Madura (SIRAMA POLTERA)
8. Pengujian layanan sistem SIPP (Sistem Informasi Pengaduan pelayanan)

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas dan Tim Penilai Internal sebagai langkah awal implementasi WBK/WBBM di lingkungan Politeknik Negeri Madura. Sosialisasi pembangunan Zona Integritas kepada seluruh pegawai telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai budaya kerja berintegritas. Selain itu, penyusunan komitmen bersama dan penandatanganan pakta integritas mulai dilakukan. Persiapan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE), pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, serta uji coba layanan digital seperti SIRAMA POLTERA dan Sistem Informasi Pengaduan Pelayanan (SIPP) juga telah dimulai sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas masih menghadapi beberapa kendala, antara lain perlunya peningkatan pemahaman seluruh pegawai terhadap enam area perubahan Zona Integritas. Pengumpulan dokumen pendukung dan eviden pada setiap unit kerja juga masih memerlukan koordinasi yang intensif. Selain itu, beberapa layanan digital masih dalam tahap penyempurnaan sehingga belum seluruhnya dapat diimplementasikan secara optimal. Proses penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) membutuhkan keterlibatan seluruh unit kerja agar data yang disampaikan lengkap, valid, dan sesuai dengan ketentuan penilaian Zona Integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan pendampingan intensif kepada seluruh unit kerja dalam pemenuhan eviden pembangunan Zona Integritas. Monitoring pelaksanaan rencana aksi dan evaluasi capaian setiap area perubahan akan dilaksanakan secara berkala. Optimalisasi layanan digital, termasuk



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

SIRAMA POLTERA dan SIPP, akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu, survei kepuasan masyarakat akan dilaksanakan secara periodik sebagai bahan evaluasi perbaikan layanan. Komitmen seluruh pegawai akan terus diperkuat melalui sosialisasi, internalisasi budaya integritas, serta pengawasan berkelanjutan guna mendukung pencapaian predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran berbasis risiko
2. Pembentukan Tim Penyelesaian Kerugian Negara
3. Pengumpulan data dukung audit Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 oleh BPK
4. Reviu Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025
5. Monitoring pajak, kewajiban perpajakan, dan pengisian SPT Pegawai

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran berbasis risiko sebagai upaya memperkuat tata kelola keuangan. Selain itu, telah dibentuk Tim Penyelesaian Kerugian Negara untuk mendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel dan sesuai ketentuan. Persiapan audit Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 juga telah dilaksanakan melalui pengumpulan dan verifikasi dokumen pendukung serta reviu internal atas laporan keuangan. Monitoring kepatuhan perpajakan, termasuk pemenuhan kewajiban pajak dan pengisian SPT pegawai, dilakukan secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung pencapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain proses pengumpulan dokumen pendukung audit yang melibatkan banyak unit kerja sehingga memerlukan koordinasi dan validasi secara bertahap. Beberapa dokumen administrasi masih memerlukan penyempurnaan agar sesuai dengan standar pemeriksaan. Selain itu, perubahan regulasi di bidang pengelolaan keuangan dan perpajakan memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan administrasi. Ketepatan waktu penyampaian data dari unit kerja juga menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran proses reviu dan persiapan audit laporan keuangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan percepatan penyelesaian dokumen pendukung audit melalui koordinasi intensif dengan seluruh unit kerja. Reviu internal atas laporan keuangan akan terus diperkuat untuk memastikan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan ketentuan yang berlaku. Monitoring kepatuhan perpajakan serta tindak lanjut atas hasil reviu akan dilakukan secara berkala guna meminimalkan temuan audit. Selain itu, peningkatan kapasitas pengelola keuangan melalui pembinaan dan pendampingan akan terus dilakukan agar kualitas laporan keuangan semakin baik.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan Evaluasi Capaian Renstra Tahun 2020-2024
2. Evaluasi Capaian IKU Tahun 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Cascading IKU sampai level individu
4. Pembentukan Tim Evaluasi Internal
5. Pembentukan Tim Reviu Laporan Kinerja
6. Penyusunan dan pengumpulan Laporan Kinerja Tahun 2025

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan evaluasi capaian Renstra Tahun 2020–2024 sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan kinerja institusi. Selain itu, evaluasi terhadap capaian IKU Tahun 2025 telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi indikator yang memerlukan perbaikan. Proses cascading IKU hingga level individu mulai diterapkan guna meningkatkan keterkaitan antara kinerja organisasi dan kinerja pegawai. Pembentukan Tim Evaluasi Internal dan Tim Reviu Laporan Kinerja juga telah dilakukan. Di samping itu, penyusunan serta pengumpulan data pendukung Laporan Kinerja Tahun 2025 mulai dilaksanakan sebagai persiapan evaluasi SAKIP.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa belum optimalnya pemahaman seluruh unit kerja mengenai implementasi SAKIP berbasis hasil. Pengumpulan data capaian kinerja dari masing-masing unit masih memerlukan koordinasi dan validasi agar konsisten dengan indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, proses cascading IKU hingga level individu masih memerlukan penyempurnaan agar selaras dengan sasaran strategis institusi. Dokumentasi eviden pendukung pada beberapa indikator juga masih perlu dilengkapi untuk mendukung proses reviu dan penilaian SAKIP secara komprehensif.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan pendampingan kepada seluruh unit kerja dalam penyusunan dokumen SAKIP dan pelaporan kinerja berbasis hasil. Monitoring terhadap pelaksanaan cascading IKU dan pencapaian indikator akan dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan antara target individu dan target institusi. Reviu internal atas Laporan Kinerja akan diperkuat melalui evaluasi kualitas data dan kelengkapan eviden pendukung. Selain itu, koordinasi lintas unit akan terus ditingkatkan agar proses penyusunan dokumen SAKIP berjalan lebih efektif sehingga target predikat AA dapat tercapai sesuai rencana.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembentukan Komite Integritas Akademik
2. Penyusunan Pedoman Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik
3. Workshop anti-plagiarisme untuk dosen dan mahasiswa
4. Penandatanganan pakta integritas
5. Perpanjangan aplikasi plagiarism checker

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan persiapan pembentukan Komite Integritas Akademik sebagai penggerak implementasi budaya akademik yang berintegritas. Selain itu, penyusunan pedoman pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik mulai dilaksanakan sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika. Persiapan workshop anti-plagiarisme bagi dosen dan mahasiswa juga telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai etika akademik. Di samping itu, proses penandatanganan pakta integritas mulai disosialisasikan dan perpanjangan layanan aplikasi plagiarism



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

checker dipersiapkan guna mendukung pemeriksaan kemiripan karya ilmiah secara lebih optimal.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum meratanya pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai penerapan integritas akademik serta etika penulisan ilmiah. Penyusunan pedoman penanganan pelanggaran masih memerlukan harmonisasi dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, pemanfaatan aplikasi pemeriksa plagiarisme belum sepenuhnya optimal karena masih diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan. Dokumentasi serta mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran integritas akademik juga masih perlu disempurnakan agar proses penanganan dapat dilakukan secara transparan, objektif, dan akuntabel.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan pembentukan dan penguatan Komite Integritas Akademik serta finalisasi pedoman pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik. Workshop anti-plagiarisme dan etika akademik akan dilaksanakan secara berkala bagi dosen dan mahasiswa. Pemanfaatan aplikasi plagiarism checker akan dioptimalkan melalui pelatihan penggunaan dan penerapan pemeriksaan kemiripan pada seluruh karya ilmiah. Selain itu, mekanisme pelaporan dan tindak lanjut pelanggaran integritas akademik akan diperkuat melalui monitoring dan evaluasi berkala sehingga budaya akademik yang jujur, profesional, dan berintegritas dapat terus terwujud di lingkungan perguruan tinggi.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Terbitnya SK Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
2. Penyusunan Pedoman penanganan kasus kekerasan pada Perguruan Tinggi
3. Pembuatan kanal pengaduan online untuk internal Politeknik Negeri Madura
4. Sosialisasi kanal pengaduan online untuk internal Politeknik Negeri Madura
5. Penetapan alokasi anggaran untuk mendukung Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi
6. Membuat dan mendistribusikan survei kepada mahasiswa tentang persepsi korupsi untuk mendapatkan Indeks Persepsi Anti Korupsi Triwulan I

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah diterbitkan SK Tim Pencegahan dan Penanganan Penyalahgunaan serta Peredaran Gelap Narkotika sebagai bentuk komitmen institusi dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman dan berintegritas. Penyusunan pedoman penanganan kasus kekerasan di lingkungan perguruan tinggi juga telah dilaksanakan. Selain itu, pengembangan kanal pengaduan online beserta sosialisasinya kepada sivitas akademika telah dilakukan untuk mempermudah pelaporan. Institusi juga telah menetapkan dukungan anggaran bagi pelaksanaan program pencegahan serta mendistribusikan survei persepsi anti korupsi kepada mahasiswa. Seluruh target Triwulan I berhasil direalisasikan sesuai rencana.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Meskipun target Triwulan I telah tercapai, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Tingkat pemahaman sivitas akademika mengenai mekanisme pelaporan dan penanganan kasus kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta tindak korupsi masih perlu ditingkatkan. Pemanfaatan kanal pengaduan online juga belum sepenuhnya optimal karena masih diperlukan sosialisasi secara berkelanjutan. Selain itu, koordinasi antarunit dalam tindak lanjut laporan dan pengelolaan data survei memerlukan penguatan agar proses penanganan berjalan lebih cepat, terintegrasi, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan sosialisasi secara berkala mengenai kebijakan pencegahan kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi kepada seluruh sivitas akademika. Optimalisasi kanal pengaduan online akan terus dilakukan melalui penyempurnaan layanan dan percepatan tindak lanjut setiap laporan. Evaluasi hasil survei persepsi anti korupsi akan dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program perbaikan tata kelola dan budaya integritas. Selain itu, monitoring pelaksanaan kebijakan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh program berjalan efektif sehingga lingkungan kampus tetap aman, bebas dari kekerasan, narkoba, dan praktik korupsi.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Identifikasi regulasi terkait kesejahteraan dosen
2. Evaluasi kebijakan dan pembayaran honorarium serta tunjangan Dosen
3. Evaluasi kinerja Dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan identifikasi berbagai regulasi yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dosen sebagai dasar penyusunan kebijakan institusi. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap mekanisme pembayaran honorarium, tunjangan, dan insentif dosen untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi kinerja dosen juga mulai dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan kesejahteraan yang berbasis kinerja. Hasil identifikasi dan evaluasi tersebut menjadi dasar penyusunan dokumen perencanaan strategis yang mendukung peningkatan kesejahteraan dosen secara berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain adanya perubahan regulasi yang memerlukan penyesuaian kebijakan internal terkait kesejahteraan dosen. Proses evaluasi sistem honorarium dan tunjangan juga memerlukan koordinasi dengan berbagai unit kerja agar data yang digunakan akurat dan komprehensif. Selain itu, keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan strategi peningkatan kesejahteraan. Penyusunan dokumen perencanaan juga masih memerlukan penyelarasan dengan Renstra institusi serta kebijakan kementerian agar implementasinya dapat berjalan secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan penyusunan dan finalisasi dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen berdasarkan hasil evaluasi dan regulasi yang berlaku. Koordinasi dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

unit keuangan, kepegawaian, dan pimpinan akan diperkuat untuk menyusun skema kesejahteraan yang berkelanjutan dan berbasis kinerja. Evaluasi terhadap sistem honorarium, tunjangan, serta penghargaan bagi dosen berprestasi akan terus dilakukan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program akan dilaksanakan secara berkala untuk memastikan strategi yang disusun mampu meningkatkan kesejahteraan dosen dan mendukung pencapaian target IKU 4.4 Tahun 2026.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sinkronisasi RKA dengan IKU Perguruan Tinggi
2. Penyusunan TOR dan RAB seluruh kegiatan sejak awal tahun

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan sinkronisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) dengan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi agar pelaksanaan anggaran lebih efektif dan berorientasi pada hasil. Selain itu, seluruh unit kerja telah menyusun Term of Reference (TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan sejak awal tahun anggaran. Koordinasi dan reviu terhadap dokumen perencanaan juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan perencanaan dan penganggaran pemerintah sehingga pelaksanaan program dapat berjalan tepat waktu dan mendukung pencapaian target kinerja institusi.

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain proses penyesuaian RKA dengan kebutuhan riil pelaksanaan program serta adanya perubahan kebijakan penganggaran yang memerlukan revisi dokumen. Penyusunan TOR dan RAB pada beberapa unit juga memerlukan penyempurnaan agar sesuai dengan standar dan jadwal yang ditetapkan. Selain itu, koordinasi antarunit dalam proses perencanaan dan penganggaran masih perlu ditingkatkan untuk menghindari keterlambatan pelaksanaan kegiatan. Monitoring terhadap realisasi anggaran juga perlu diperkuat agar deviasi antara rencana dan pelaksanaan dapat diminimalkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pada triwulan berikutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara realisasi anggaran dengan target kinerja. Pendampingan kepada unit kerja dalam penyusunan revisi RKA, TOR, dan RAB akan terus ditingkatkan agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Koordinasi antarunit juga akan diperkuat untuk mempercepat proses pelaksanaan program dan penyerapan anggaran. Selain itu, evaluasi terhadap capaian Nilai Kinerja Anggaran akan dilakukan secara periodik sebagai dasar perbaikan tata kelola penganggaran sehingga target nilai kinerja anggaran tahun 2026 dapat tercapai secara optimal.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	0.17	0	Rp2.029.688.000	Rp762.764.531	37.58
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	0.06	0	Rp1.809.700.000	Rp836.751.038	46.24
3	[DK.7731.BEI.003] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	0.1	1	Rp77.000.000	Rp0	0
4	[DK.7732.BEI.001]	Lembaga	0	0	Rp949.265.000	Rp157.620.000	16.6
5	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	0.1	0	Rp326.090.000	Rp0	0
6	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp4.062.154.000	Rp873.770.938	21.51
7	[DK.7732.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp1.571.709.000	Rp393.292.997	25.02
8	[DK.7732.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	0	0	Rp446.040.000	Rp259.650.000	58.21
9	[DK.7732.RAA.001] Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	0	0	Rp16.064.060.000	Rp0	0
10	[DK.7732.RBJ.001] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	unit	0.3	0	Rp62.657.777.000	Rp26.711.359.716	42.63
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.18	0	Rp18.937.768.000	Rp10.363.006.167	54.72
12	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp6.947.000	Rp0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp108.938.198.000	Rp40.358.215.387	37.05

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Triwulan I Tahun 2026, saya menilai bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebagai tahapan awal dalam pencapaian target kinerja tahunan. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan efektivitas pelaksanaan program melalui penguatan koordinasi, percepatan implementasi rencana aksi, serta pengendalian kinerja secara berkelanjutan agar seluruh indikator kinerja dapat tercapai sesuai target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya menginstruksikan kepada seluruh pimpinan unit kerja agar meningkatkan komitmen dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan, memperkuat sinergi lintas unit, serta mengoptimalkan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap setiap indikator kinerja. Setiap kendala yang dihadapi agar segera diidentifikasi, dianalisis akar permasalahannya, dan ditindaklanjuti melalui langkah-langkah perbaikan yang terukur, efektif, dan akuntabel.

Selain itu, saya menekankan agar seluruh unit kerja tidak hanya berorientasi pada pemenuhan target administratif, tetapi juga memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola, mutu layanan, kinerja organisasi, serta pencapaian sasaran strategis institusi.

Saya mengharapkan seluruh pimpinan unit dan sivitas akademika Politeknik Negeri Madura terus menjaga integritas, profesionalisme, dan semangat kolaborasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan komitmen tersebut, saya meyakini bahwa target kinerja institusi Tahun 2026 dapat dicapai secara optimal serta mampu mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

Sampang, 17 Juli 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Politeknik Negeri Madura
 Laily Ulfiyah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**